

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Penggunaan *non diagetik sound* merupakan konsep yang pengkarya ambil, untuk mendukung adegan-adegan yang menghasilkan berbagai suasana, sehingga penggunaan *backsound* musik minimalis, dan *sound effect* dapat mendukung dan memperkuat suasana tersebut sehingga *mood* yang ingin disampaikan kepada penonton lebih terasa dan jelas.

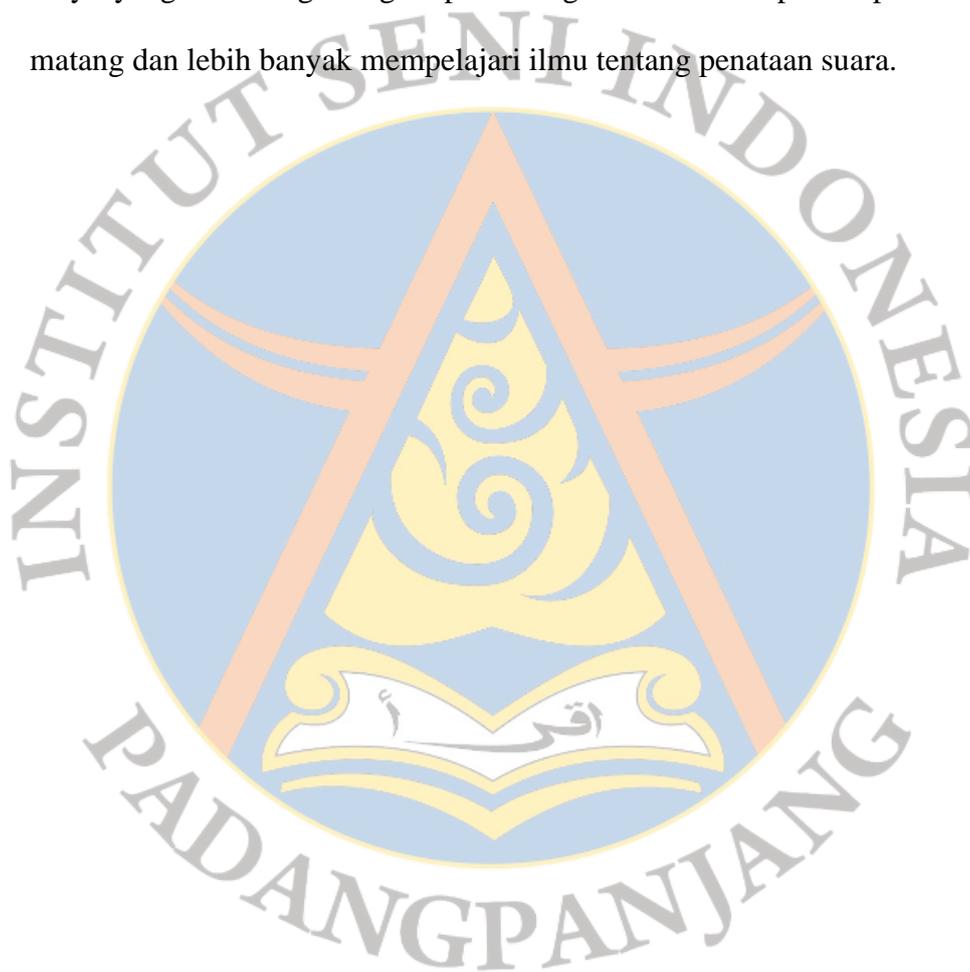
Selain itu *non diagetik* yang pengkarya hadirkan selain efek suara sebagai pendukung dimensi ruang, juga terdapat *backsound* musik, yang pengkarya fokuskan terhadap *instrument* seperti alat musik gesek, dan piano, hal tersebut bertujuan karena alat musik tersebut lebih bisa memberikan kesan dramatis dan intim terhadap penonton dan suasana yang terjadi.

Suasana yang berhasil diwujudkan setelah penerapan *non diagetik sound* pada film *garis suara* berupa suasana gembira dengan *instrument* bertempo cepat, suasana sedih dengan tempo yang lebih lambat, serta suasana mengengkan dengan musik yang enerjik dan menggebu-gebu.

Secara akademis pencapaian konsep *non diagetik sound* yang pengkarya terapkan pada film *garis suara* masih terdapat banyak kekurangan, namun masih dapat dioptimalkan penggarapannya dengan menambahkan berbagai *non diagetik sound* seperti musik *effect* dan musik latar dengan *instrument* lain dan genre musik lain.

B. SARAN

Skripsi karya ini tentu saja belum dapat dikatakan sebagai karya yang sempurna, karena dalam proses pembuatan film masih banyak kekurangan. Saran untuk sineas lainnya yaitu agar bisa menyempurnakan dan membuat karya yang lebih bagus lagi seperti dengan melakukan proses produksi yang matang dan lebih banyak mempelajari ilmu tentang penataan suara.



Daftar Pustaka

- Adiwardoyo, Winarno, 1990. *Latihan Apresiasi Sastra*. Malang: Yayasan Asah Asih Asuh/YA3.
- Bordwell, David. 2013. *Film art: an introduction*. New York: The McGraw-Hill Companies, Inc.
- Bordwell, David & Kristin Thompson. 2008. *Film Art An Introduction, Eight Edition*. New York: Lighthouse Matte.
- Darmawan, Iwan. 2007. *Sound Film*. Pusat Pengembangan Perfilman Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Pratista, Himawan, 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Hoemerial Pustaka.
- Alditiawarman. 2020. “Membangun Emosi Dengan *Non diegetic sound* Pada Film *Malin Nan Kondang*”. Skripsi. Institut Seni Indonesia Padangpanjang.
- Retnosasi. Novi. 2018. “Analisis Lagu Sebagai Penguat Unsur Naratif Pada Film Musikal *Rena Asih*”. Jurnal. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Suryana, Jerry. 2022. “Optimalisasi Spotting Effect Pada Ruang Diegetic Sound Film Fiksi *Hope*”. Skripsi. Institut Seni Indonesia Padangpanjang.
- Yuliana, Rosita. 2019. “Dimensi Diegetic Dan Non Diegetic Dalam Konsep Penata Suara Film *Kapiambeng*”. Skripsi. Institut Seni Indonesia Denpasar, Bali.
- Sumber lain :
- <https://www.pengertianku.net/2015/04/pengertian-latar-dan-macamnya.html>
- <https://student-activity.binus.ac.id/kmbd/2018/05/sound-effect-dalam-dunia-perfilman/>
- <http://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5722116/pengertian-tempo-lagu-jenis-ciri-ciri-dan-cara-menghitungnya>
- http://opac.isi.ac.id/index.php?p=show_detail&id=43693#gsc.tab=0